



LIPUTAN UTAMA PLOGGING DAY PHAPROS: MERAYAKAN KEMERDEKAAN DENGAN PEDULI LINGKUNGAN SEKITAR

Minggu pagi, 13 Juli 2025 — Suasana di halaman Kantor Phapros Imam Bonjol Semarang terlihat berbeda dari biasanya. Insan Phapros dengan kostum jersey warna putih berkolaborasi dengan komunitas Playon Ambyar Nusantara dengan jersey berwarna merah bersiap meramaikan jalanan pusat kota Semarang dalam kegiatan PLOGGING DAY. Plogging Day sendiri merupakan kegiatan yang menggabungkan jalan santai (jogging) dengan aksi pungut sampah (picking up litter).

Sesuai dengan kombinasi warna jersey hari itu, merah dan putih, kegiatan ini digelar dalam memperingati HUT RI ke-80, dan merupakan bentuk nyata semangat kemerdekaan insan Phapros yang tak hanya merayakan, tapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

LIPUTAN KHUSUS



Peristiwa Penting Menjelang
Hari Kemerdekaan RI

Hal.08

REDAKSI

Penasihat dan Penanggung jawab:

Direksi PT Phapros Tbk

Pimpinan Redaksi:

Zahmilia Akbar

Editor:

Kartika Kusumawandini

Andry Pramono

Kontributor:

Fenty Mayasari

Asyera Dewi Barita

Stefania Orance Kun

Randika Dwi Putra

Indra Kurnia M.K.

Ajeng Septya Alivianuyta

Aprilia Puspa Wijaya

Publikasi:

Andharu Wahyu Jati Waskita

Layouter dan Administrasi:

Muhammad Safii Dzuhri

Alamat Redaksi:

Kantor Pusat PT Phapros Tbk

Menara Rajawali Lt.17

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde

Agung

Kuningan, Jakarta Selatan

Phone: (021) 576 2709

Sampaikan kritik dan saran

Anda melalui email:

redaksiswara@phapros.co.id



Liputan Utama

PLOGGING DAY PHAPROS: MERAYAKAN KEMERDEKAAN DENGAN PEDULI LINGKUNGAN SEKITAR



Galeri Peristiwa

Sosialisasi Mitigasi Bencana Longsor Kepada Masyarakat Sekitar

Liputan Khusus

Phapros Catat Kinerja Positif Semester I 2025, Siap Bangkit Satukan Tujuan Menuju Akhir Tahun!

Galeri Peristiwa

Perkuat Sistem Manajemen Mutu Farmasi, Phapros Ikuti Seminar dan Workshop HISFARIN IAI Jawa Tengah

Cakrawala

Mengenal Lebih Jauh LEA:

Lean Enterprise

Application untuk

Kemudahan Usulan

Inovasi

07

Peristiwa Penting

Menjelang Hari

Kemerdekaan RI

08

Pojok Halal

Mewujudkan *Halalan*

Thayyiban dengan Edukasi

Sertifikasi Halal Produk

Jamu dan Herbal

09

Asah Otak

10





Senyum dan semangat para peserta Plogging Day Phapros setelah menuntaskan rute sejauh 6 km sambil memungut sampah. Aksi ini berhasil mengumpulkan sekitar 50 kg sampah, mencerminkan kontribusi nyata terhadap lingkungan dalam semangat kemerdekaan. Dok. PEHA

PLOGGING DAY PHAPROS: Merayakan Kemerdekaan Dengan Peduli Lingkungan Sekitar

Minggu pagi, 13 Juli 2025 — Suasana di halaman Kantor Phapros Imam Bonjol Semarang terlihat berbeda dari biasanya. Insan Phapros dengan kostum jersey warna putih berkolaborasi dengan komunitas Playon Ambyar Nusantara dengan jersey berwarna merah bersiap meramaikan jalanan pusat kota Semarang dalam kegiatan PLOGGING DAY. Plogging Day sendiri merupakan kegiatan yang menggabungkan jalan santai (jogging) dengan aksi pungut sampah (picking up litter).

Sesuai dengan kombinasi warna jersey hari itu, merah dan putih, kegiatan ini digelar dalam

memperingati HUT RI ke-80, dan merupakan bentuk nyata semangat kemerdekaan insan Phapros yang tak hanya merayakan, tapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Acara dimulai pukul 06.00 pagi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebagai bentuk cinta kita terhadap tanah air ini. Plogging ini merupakan aksi pertama yang dilakukan oleh Phapros dengan menelusuri jalanan sekitar 6 km dengan rute yang dimulai dari Kantor Phapros Imam Bonjol, menyusuri Jalan Pierre Tendean, Jalan Pemuda, lalu memutari kawasan Simpang Lima, dan kembali ke titik awal. Selama menyusuri rute, peserta tak hanya berkeringat karena olahraga, tapi juga aktif memungut sampah di sepanjang jalan.

Kegiatan ini juga merupakan bentuk komitmen Phapros dalam mendukung prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Selesai plogging, para peserta berkumpul



kembali di area kantor Imam Bonjol dengan menyerahkan kantong sampah yang berhasil dikumpulkan. Ada 40 kantong yang berhasil terkumpul oleh para peserta dengan berat total sampah sekitar ± 50 kg. Sampah yang terkumpul merupakan jenis sampah botol plastik, kardus, MMT bekas dan lainnya.

Harapan kedepannya kegiatan ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan perusahaan untuk mengajak para Phaproser dan masyarakat sekitar dalam aksi peduli terhadap lingkungan dengan memulai dari hal sederhana seperti jalan kaki dan jogging sambil memungut sampah.



Mengawali kegiatan Plogging Day, seluruh peserta menyanyikan lagu Indonesia Raya di garis start sebagai bentuk penghormatan dan cinta tanah air. Dok. PEHA

Oleh: Fenty Mayasari

Pharos Catat Kinerja Positif Semester I 2025, Siap Bangkit Satukan Tujuan Menuju Akhir Tahun!

Jakarta, 31 Juli 2025 – PT Pharos Tbk kembali menggelar Townhall Meeting Semester I 2025 dengan tema “Bangkit Satukan Tujuan” yang dilaksanakan di Gedung Menara Rajawali dan diikuti seluruh karyawan secara luring maupun daring. Agenda ini menjadi sarana komunikasi strategis antara manajemen dan seluruh insan Pharos dalam menyampaikan capaian kinerja serta rencana perbaikan menuju akhir tahun.

Plt. Direktur Utama Pharos, Ida Rahmi Kurniasih, mengapresiasi kontribusi seluruh karyawan atas kinerja positif sepanjang semester pertama. Penjualan tercatat tumbuh sebesar 24,6%, laba bersih meningkat 104,9%, dan EBITDA melonjak hingga 869%. Peningkatan ini didorong oleh kontribusi dari segmen OTC, Ethiprom, dan Ethicom, serta implementasi sistem kerja baru seperti penataan stok, optimalisasi forecasting, dan penguatan fungsi manajerial. Adanya *lineup* produk baru juga turut memberi kontribusi sebesar Rp20,76 miliar atau sekitar 5,2% dari total penjualan, produk – produk tersebut diantaranya FDC 2 DD, Pro TB 2 RH, dan Pehazol Injeksi.

PERTUMBUHAN KINERJA

Penjualan +24%

HPP +16,1%

Laba Bersih +104,9%

EBITDA +869%

SUMBER PERTUMBUHAN PILAR

- Apotek
- RS Swasta
- RS TNI/Polri
- RS Jaringan IHC
- Tender

KONTRIBUSI PRODUK BARU

Rp20,76 Milyar

(5.2% dari total penjualan PEHA Marketing Only)

FDC 2 DD, PRO TB 2 RH, PEHAZOL Injeksi

KONTRIBUSI PENJUALAN

OTC 81,2%

ETHICOM 93,2%

ETHIPROM 64,4%

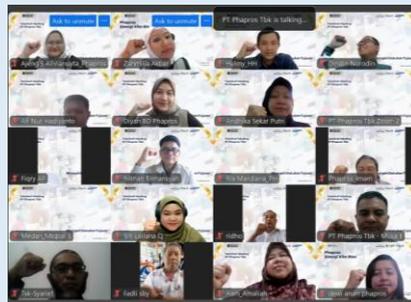
LUCAS 22,2%

Cara Kerja Baru:

- Penataan Stock
- Penggarapan RS Swasta
- Pola Kerja MR dengan SFA
- Perbaikan Forecasting
- Penguatan Fungsi Manajerial

ARAHAN KE DEPAN

Perbaiki berkelanjutan di marketing, produksi, dan supporting



▲ Tangkapan layar peserta daring Townhall Meeting Semester I 2025 PT Pharos Tbk. Dok. PEHA.



▲ Suasana Townhall Meeting Semester I 2025 PT Pharos Tbk di Ruang Meeting Antimo, KP Jakarta, Menara Rajawali. Dok. PEHA.

Sementara itu, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM Yudhi Rangkuti menyoroti pentingnya efisiensi biaya SDM. Saat ini, rasio biaya karyawan terhadap pendapatan masih mencapai 27%, jauh di atas rata-rata industri nasional yang berada di bawah 15%. Oleh karena itu, langkah restrukturisasi organisasi diambil guna meningkatkan produktivitas serta menyehatkan kondisi keuangan perusahaan.

Pharos juga menyiapkan strategi pengawalan kinerja untuk lima bulan ke depan, yang mencakup peningkatan penjualan melalui percepatan pemenuhan kontrak dan akurasi forecast, efisiensi biaya, serta menjaga arus kas tetap positif dengan mempercepat penagihan dan optimalisasi cash-in alternatif.

Selain menyampaikan strategi utama, manajemen juga memaparkan sejumlah efisiensi biaya yang berhasil dilakukan, serta praktik-praktik baik yang perlu terus dipertahankan untuk mendukung perbaikan berkelanjutan di seluruh lini operasional. Melalui forum Townhall ini, manajemen berharap seluruh karyawan memahami dan mendukung arah strategis perusahaan. Dengan semangat kebersamaan dan perbaikan berkelanjutan, Pharos optimistis dapat mencapai target tahunan dan terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Pharos Sehat – Pharos Berakhlak – Pharos Bangkit Satukan Tujuan!

Oleh: Asyera Dewi Barita



▲ Plt. Direktur Utama, Ida Rahmi Kurniasih memberikan arahan kepada seluruh karyawan pada acara Townhall Meeting. Dok. PEHA.

Sosialisasi Mitigasi Bencana Longsor Kepada Masyarakat Sekitar

Semarang, 16 Juli 2025 - PT Phapros Tbk bekerjasama dengan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) mengadakan sosialisasi mitigasi bencana longsor di Gedung Avicena. Kegiatan ini diikuti oleh warga sekitar dari Kelompok Siaga Bencana, BABINSA, Karang taruna, PKK, Linmas, serta ketua RT dan RW. Sebanyak 30 orang peserta hadir dalam kegiatan ini, yang berlangsung selama 3 jam. Lurah Bongsari Yulianti, S.Sos turut mengikuti kegiatan ini hingga akhir. Sosialisasi ini adalah bentuk kolaborasi antara departemen TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) dan EHS (Environment, Health, and Safety).

Kegiatan ini dilaksanakan karena Kelurahan Bongsari merupakan wilayah yang rentan terjadi bencana longsor. Oleh karena itu, masyarakat perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang cara mitigasi bencana longsor. PT Phapros Tbk ingin meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang cara penanganan bencana longsor, sehingga mereka dapat lebih siap dan tanggap dalam menghadapi bencana tersebut.

Dalam kegiatan ini, MDMC sebagai pemateri memberikan penjelasan

tentang cara penanganan bencana longsor, termasuk langkah-langkah yang harus diambil sebelum, saat, dan setelah bencana terjadi. Pemateri juga memberikan contoh-contoh kasus bencana longsor yang pernah terjadi di daerah lain, serta cara-cara mitigasi yang efektif.

Peserta dalam hal ini masyarakat Kel. Bongsari terlihat sangat antusias dan aktif dalam mengikuti materi yang disampaikan. Mereka juga banyak bertanya dan berdiskusi dengan pemateri tentang cara-cara mitigasi bencana longsor yang dapat diterapkan di wilayah mereka. Peserta diminta oleh pemateri untuk menyampaikan persepsi dari masing-masing tentang apa itu bencana, mitigasi, evakuasi, dampak, peringatan dini, dan kesiapsiagaan.

Pemateri juga menyampaikan bahwa tanda-tanda akan terjadi bencana longsor dapat dilihat dari perubahan tanah, seperti retakan atau pergeseran tanah.

Pada kesempatan ini PT Phapros Tbk memberikan bantuan satu unit alat *chainsaw* kepada Kelompok Siaga Bencana untuk penanganan bencana dan tanaman pandan untuk para peserta yang hadir. Phapros berharap hal ini dapat



▲ Foto bersama pasca sosialisasi mitigasi bencana longsor oleh Phapros dan MDMC di Gedung Avicena. Dok. PEHA

membantu masyarakat dalam menghadapi bencana longsor dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya mitigasi bencana.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih siap dan tanggap dalam menghadapi bencana longsor, sehingga dapat mengurangi risiko dan dampak bencana di Kelurahan Bongsari. Semoga kegiatan ini dapat menjadi langkah awal bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang mitigasi bencana longsor.

PT Phapros Tbk akan terus mendukung kegiatan-kegiatan seperti ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang mitigasi bencana.

Oleh: Stefania Orange Kun

Perkuat Sistem Manajemen Mutu Farmasi, Phapros Ikuti Seminar dan Workshop HISFARIN IAI Jawa Tengah

PT Phapros Tbk kembali menunjukkan komitmennya dalam penguatan sistem mutu dan profesionalisme di industri farmasi melalui partisipasinya dalam acara Seminar dan Workshop "The Integrated Role of the Pharmacist to Enhance Maturity of the Quality

Management System in Pharmaceutical Industry and Pharmaceutical Sciences" pada Jumat-Sabtu, 25-26 Juli 2025 yang diselenggarakan oleh HISFARIN IAI Jawa Tengah. Acara ini berlangsung di MG Setos Hotel, Semarang, dan dibuka secara resmi oleh Wakil

Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen.

Kegiatan ini diawali dengan symposium ilmiah yang membahas secara komprehensif mengenai Program Maturitas Industri Farmasi yang telah ditetapkan oleh BPOM

RI. Program ini bertujuan untuk mendorong industri farmasi agar mampu menjamin mutu, keamanan, dan efikasi produk secara konsisten melalui penguatan sistem manajemen mutu. Symposium juga menjadi panggung strategis bagi para apoteker untuk meningkatkan kompetensi mereka di era regulasi yang semakin ketat dan dinamis.

Beberapa pemateri yang hadir dalam symposium antara lain:

- Prof. Dr. apt. Dyah Aryani Perwitasari, Ph.D., yang mengangkat tema Peran Apoteker Industri Farmasi Sesuai UU Kesehatan No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024 serta penjabaran teknis profesionalisme apoteker dalam industri.
- Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS., Direktur Pengawasan Produksi Obat BPOM, yang menyampaikan materi Peran Apoteker Sesuai Regulasi dan Implementasi Program Maturitas Industri Farmasi dari Perspektif Regulator.

Berbagai topik strategis turut dibahas oleh para pakar dan praktisi industri, mencakup Program Maturitas Sistem Mutu Industri Farmasi, perkembangan regulasi dan implementasinya, studi kasus best practice QMS dan QRM, serta peran apoteker sesuai pedoman CPOB, yang disampaikan oleh pemateri lintas sektor.

Hari kedua, 26 Juli 2025, diisi dengan workshop intensif pukul 08.00-16.00 WIB di MG Setos Hotel, Semarang, yang terbagi dalam tiga kelas dengan fokus materi berbeda seputar aspek teknis implementasi sistem manajemen mutu di industri farmasi.

Pada kelompok pertama, topik yang dibahas meliputi Sistem Monitoring Kinerja Proses dan Mutu Produk, Strategi Pengendalian Kontaminasi Silang, serta Alih Teknologi dan Alih Daya. Dalam sesi Alih Teknologi dan Alih Daya, Phapros turut berperan aktif sebagai narasumber, yang diwakili oleh Apt. Ida Rahmi Kurniasih, S.Si. selaku Direktur Produksi dan Apt. Municka Nauvaliga, S.Farm. selaku Manager Toll Out Toll In PT Phapros Tbk. Keduanya membagikan pengalaman praktis serta strategi Phapros dalam pengelolaan proses alih teknologi dan kemitraan produksi sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi operasional dan mutu produk secara berkelanjutan.

Sementara itu, kelompok kedua membahas materi terkait Penyimpangan (Deviasi), Hasil Uji Luar Spesifikasi (HULS) dan Hasil Uji Luar Tren (HULT), Manajemen Risiko Mutu dan Knowledge Management, serta Pengawasan Mutu Bahan Awal, Baku Pemandang, dan Validasi Metode. Sedangkan pada kelompok ketiga, peserta mendalami topik Seleksi dan Kualifikasi Pemasok, Pengembangan Produk dengan Pendekatan Quality by Design (QbD), serta Process Analytical Technology (PAT) dan Continuous Process. Workshop ini memberikan pemahaman yang mendalam kepada para peserta mengenai praktik terbaik dalam menjaga dan meningkatkan mutu produk farmasi sepanjang siklus hidupnya.

Melalui partisipasi aktif dalam seminar dan workshop HISFARIN IAI Jawa Tengah, PT Phapros Tbk menegaskan komitmennya mendukung peran apoteker dan peningkatan maturitas sistem mutu, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan menjaga mutu, keamanan, dan efikasi produk



▲ Phapros berpartisipasi dalam acara Seminar dan Workshop yang diselenggarakan HISFARIN IAI Jawa Tengah. Dok. PEHA

sesuai standar nasional dan internasional.

Workshop ini memberi kesempatan peserta memperdalam pemahaman tentang pengelolaan mutu industri farmasi, termasuk siklus hidup produk serta keterkaitan sistem mutu dengan prosedur penunjang seperti CAPA dan Change Control dalam sistem manajemen terintegrasi.

Selain itu, pendekatan berbasis ilmu pengetahuan seperti Quality by Design (QbD) dan Process Analytical Technology (PAT) juga menjadi sorotan dalam workshop ini. Pendekatan ini dinilai krusial dalam mendukung inovasi serta memastikan proses pengembangan dan produksi obat berjalan dengan efisien, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kegiatan ini menjadi wadah strategis untuk memperkuat sinergi antara pelaku industri, regulator, dan kalangan akademisi. Dengan adanya kolaborasi yang erat antarstakeholder, diharapkan terbentuk ekosistem industri farmasi nasional yang lebih matang, adaptif terhadap tantangan global, dan mampu menghadirkan produk berkualitas tinggi demi peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

Oleh: Randika Dwi Putra

Mengenal Lebih Jauh LEA: *Lean Enterprise Application* untuk Kemudahan Usulan Inovasi

Di era transformasi digital yang berkembang pesat, kebutuhan akan inovasi yang cepat, terukur, dan tepat sasaran menjadi kunci keberhasilan perusahaan. Dalam rangka mendukung budaya inovasi tersebut, hadir sebuah aplikasi inovatif yang dikenal dengan nama **LEA (*Lean Enterprise Application*)**. LEA dirancang sebagai platform digital yang mempermudah proses pengusulan dan pengelolaan inovasi di PT Phapros Tbk.

Apa Itu LEA?

LEA adalah singkatan dari **Lean Enterprise Application**, sebuah sistem digital berbasis web (atau mobile, tergantung implementasi) yang bertujuan untuk:

- Memfasilitasi ide-ide inovatif dari seluruh Phaproser
- Menyederhanakan proses pengusulan inovasi
- Memberikan transparansi terhadap status ide yang diajukan
- Merubah wujud dari kertas ke digitalisasi
- Mendukung proses evaluasi dan implementasi ide secara sistematis.

Dengan kata lain, LEA bertindak sebagai jembatan antara para inovator di PT Phapros Tbk dan pengambil keputusan, dengan prinsip-prinsip *lean* yang menekankan efisiensi, kolaborasi, dan eliminasi pemborosan dalam proses inovasi.

Fitur Utama LEA?

Beberapa fitur utama yang umumnya dimiliki oleh LEA antara lain:

1. Formulir Usulan Inovasi

Pengguna dapat dengan mudah

mengisi formulir digital untuk mengajukan ide atau solusi inovatif, lengkap dengan deskripsi masalah, manfaat, hingga estimasi dampak. Pada formulir ini terbagi menjadi 4 Kategori inovasi yaitu Detektif, SGI, Crosfi, atau BPI

2. Dashboard Pemantauan

Tersedia tampilan dashboard yang menampilkan status dari tiap usulan, seperti: *Drafting*, persetujuan, revisi dan finalisasi atau diterima

3. Penilaian dan *Feedback*

Tim QA dapat memberikan penilaian dan komentar langsung melalui sistem, mendorong keterbukaan dan perbaikan ide secara berkelanjutan.

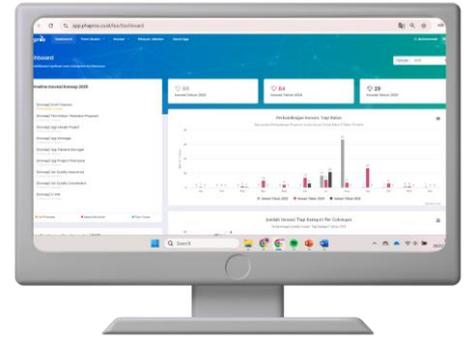
4. Perhitungan *Value Creation*

LEA dapat menampilkan data visual *value creation* atas inovasi yang sudah diverifikasi oleh Tim QA.

Manfaat Penggunaan LEA

Implementasi LEA di PT Phapros Tbk membawa sejumlah manfaat strategis :

- **Meningkatkan Partisipasi Inovatif:** Seluruh karyawan di lingkungan PT Phapros Tbk dapat mengusulkan ide, mendorong budaya kolaborasi dan keterlibatan.
- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Status ide bisa dilihat oleh semua pihak terkait, mengurangi kecurigaan dan meningkatkan kepercayaan.
- **Pengambilan Keputusan Lebih Cepat:** Evaluator atau Tim QA dapat mengakses semua informasi dalam satu platform, mempercepat proses penilaian.



▲ **Dashboard *Lean Enterprise Application* yang diakses melalui aplikasi web PEHA ID, LEA dirancang sebagai platform digital yang mempermudah proses usulan dan pengelolaan inovasi**

- **Dokumentasi dan Arsip Inovasi Terpusat:** Setiap usulan tercatat rapi, dapat diakses kembali untuk referensi atau pengembangan lebih lanjut.

Siapa yang Bisa Menggunakan LEA?

LEA bisa digunakan oleh seluruh karyawan PT Phapros Tbk, mulai dari karyawan PKWT maupun karyawan tetap.

Kesimpulan

LEA adalah contoh nyata bagaimana teknologi digital dapat mendukung tata kelola inovasi yang lebih baik. Dengan fitur yang lengkap, pendekatan *lean*, dan kemudahan akses, LEA dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong transformasi di lingkungan PT Phapros Tbk berbasis ide-ide segar dari para insan di dalamnya. Bila dikelola dengan baik, aplikasi ini tak hanya menjadi tempat menampung gagasan, tetapi juga motor penggerak inovasi berkelanjutan.

Oleh: Indra Kurnia M.K.

Peristiwa Penting Menjelang Hari Kemerdekaan RI

Sebentar lagi, Bangsa ini akan memperingati proklamasi kemerdekaan Indonesia. Tepat di tanggal 17 Agustus 2025, Indonesia menginjak usia ke-80 tahun. Proklamasi menjadi peristiwa penting bagi rakyat Indonesia sebagai tanda merdeka dari penjajah. Namun, untuk mencapai kemerdekaan tersebut tidaklah mudah. Berikut beberapa peristiwa penting menjelang Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

1. Jepang Menyerah Kepada Sekutu

Dijatuhkannya bom atom di Hiroshima pada 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada 9 Agustus 1945 oleh Amerika Serikat menjadi tanda kekalahan Jepang kepada Sekutu dan berakhirnya Perang Dunia II. Hal ini membuat Sutan Syahrir mendesak Ir. Soekarno dan Moh. Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

2. Pembentukan BPUPKI dan PPKI

Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dibentuk pada 29 April 1945 untuk menyelidiki hal-hal penting terkait persiapan kemerdekaan. Setelah BPUPKI menyelesaikan tugasnya dan dibubarkan, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dibentuk pada 7 Agustus 1945 untuk melanjutkan persiapan kemerdekaan agar lebih matang lagi. PPKI diketuai oleh Soekarno (disebut sebagai Bapak Proklamator Indonesia) dan diwakili Moh. Hatta, serta beranggotakan 21 orang dengan perwakilan dari tiap provinsi Indonesia.

3. Peristiwa Rengasdengklok

Ketidaksepakatan golongan muda dan golongan tua mengenai penetapan tanggal proklamasi, menyebabkan golongan muda yaitu Soekarno, Wikana, Chaerul Saleh dan beberapa orang lainnya menculik Soekarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok, Karawang, pada 16 Agustus 1945, agar mempercepat proklamasi kemerdekaan RI.



▲ Foto proklamasi hasil jepretan Frans Mendur mengabadikan momen pembacaan naskah proklamasi oleh Sukarno, didampingi Mohammad Hatta, di Jalan Pegangsaan Timur 56, 80 tahun yang lalu

TAHUKAH KAMU?

3 Fakta menarik Hari Kemerdekaan Indonesia



Soekarno Sakit Menjelang Proklamasi

Pada 17 Agustus 1945 pukul 08.00 ternyata Bung Karno masih tidur nyenyak di kamarnya. Rupanya ia terkena gejala malaria. Suhu badannya tinggi dan tubuhnya kelelahan setelah begadang bersama para sahabatnya menyusun konsep naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda

Proklamasi Dibacakan pada Bulan Ramadan

Ternyata pembacaan proklamasi bertepatan dengan 9 Ramadan 1334 H. Sudiro, sekretaris pribadi Soekarno mengatakan, itu hari Jumat yang panas yang merupakan hari kesembilan puasa. Bahkan Soekarno mengaku tidak ada upacara mengangkat gelas untuk merayakannya



Frans S. Mendur

Beliau adalah salah satu fotografer yang berinisiatif untuk mendokumentasikan detik-detik proklamasi dan pengibaran bendera merah putih ditemani oleh kakaknya, yaitu Alexius I. Mendur (Mendur Bersaudara). Ia berhasil menyelamatkan tiga lembar negatif foto proklamasi tersebut dari rampasan tentara Jepang meski bertisiko nyawa. Foto-foto tersebut mulai dipublikasikan di *Harian Merdeka* pada 20 Februari 1946 dan dapat kita kenang hingga saat ini

4. Perumusan Teks Proklamasi

Setelah menemukan titik tengah antara golongan muda dan tua, dibentuklah perumusan teks proklamasi yang diadakan di kediaman Laksamana Tadashi Maeda, Perwira Tinggi Angkatan Laut Jepang di Indonesia pada dini hari 17 Agustus 1945. Teks proklamasi ditulis oleh Soekarno dan diketik oleh Sayuti Melik.

5. Pembacaan Teks Proklamasi

Peristiwa proklamasi kemerdekaan yang sangat dinanti-nantikan bangsa Indonesia akhirnya dilakukan pada hari Jumat, 17 Agustus 1945 di kediaman Soekarno di Jl. Pegangsaan Timur No.56 Jakarta pada pukul 10.00 pagi. Naskah proklamasi dibacakan oleh Soekarno dengan didampingi oleh Moh. Hatta.

Oleh: Ajeng S. Alivianuyta

Mewujudkan *Halalan Thayyiban* dengan Edukasi Sertifikasi Halal Produk Jamu dan Herbal



Dalam beberapa tahun terakhir, gaya hidup halal tidak lagi terbatas pada makanan dan minuman, tetapi juga merambah ke produk kesehatan, kosmetik, hingga obat tradisional. Jamu sebagai warisan budaya Indonesia yang dikonsumsi secara turun-temurun kini turut menjadi perhatian dalam sistem sertifikasi halal nasional. Potensi permintaan terhadap produk halal di Indonesia terus meningkat secara signifikan seiring dengan tumbuhnya kesadaran konsumen muslim terhadap pentingnya mengonsumsi produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam Islam, konsep *halalan thayyiban* menjadi pedoman utama, dimana suatu produk tidak hanya harus halal, tetapi juga *thayyib* (baik, bersih, aman, dan layak konsumsi).

Dalam rangka mendukung kebijakan sertifikasi halal dan memperkuat implementasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH), LPPOM MUI Jawa Tengah menyelenggarakan kegiatan edukatif bertajuk "Pengenalan Sertifikasi Halal Jamu/Obat Tradisional" pada Rabu, 30 April 2025. Acara ini berlangsung secara tatap muka di Gedung MUI Jawa Tengah, Simpang Lima, Semarang, dan diikuti oleh 14 peserta dari berbagai industri yang bergerak di bidang jamu dan obat tradisional. Hadir sebagai narasumber utama, Qisthi Fadlila, S.Si sebagai auditor halal dari LPPOM Jawa Tengah yang

memberikan pemaparan seputar urgensi sertifikasi halal serta tahapan-tahapan teknis dalam proses sertifikasi.

Edukasi ini sangat penting, mengingat produk jamu dan obat tradisional yang digunakan secara turun-temurun oleh masyarakat juga harus memenuhi standar halal agar bebas dari unsur haram atau *syubhat*. Menegaskan komitmen negara terhadap perlindungan konsumen muslim, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 39 Tahun 2021, yang menyatakan bahwa semua produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Aturan ini berlaku secara bertahap dan merupakan bagian dari implementasi Undang-Undang Jaminan Produk Halal.

Proses sertifikasi halal ini dimulai dengan melakukan persiapan, yaitu membuat tim penyelia halal, melampirkan dokumen pendukung, memilih Lembaga Pemeriksa Halal (LPH). Kemudian melakukan permohonan secara *online* di aplikasi SIHALAL, membuat akun, mengunggah dokumen, dan mengisi data. BPJPH akan memverifikasi kesesuaian data dan kelengkapan dokumen permohonan. LPH menghitung, menetapkan, dan mengisikn biaya

pemeriksaan SIHALAL lalu pelaku usaha membayar pendaftaran. LPH melakukan audit kehalalan produk dan mengunggah Laporan Pemeriksaan di SIHALAL. Komisi Fatwa MUI kemudian melakukan sidang fatwa untuk membahas laporan pemeriksaan dan menetapkan kehalalan produk. Setelah itu, sertifikat halal akan diterbitkan oleh BPJPH berdasarkan hasil sidang Fatwa.

Dalam penerapan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH), terdapat lima kriteria utama yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku usaha. Pertama, komitmen dan tanggung jawab, yang mencakup adanya kebijakan halal tertulis, keterlibatan aktif manajemen dalam pelaksanaan SJPH, serta pembinaan sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam aktivitas kritis. Kedua, bahan, yaitu penjaminan bahwa seluruh bahan yang digunakan telah melalui proses seleksi dan memenuhi kriteria halal, baik dari segi asal-usul maupun dokumen pendukung. Kriteria ketiga adalah proses produk halal, yang meliputi penggunaan fasilitas produksi yang sesuai standar halal dan adanya prosedur tertulis terkait Proses Produk Halal (PPH), termasuk pencucian, penyimpanan, serta penanganan bahan dan produk. Keempat, aspek produk, yang mencakup kejelasan status halal produk, kemampuan telusur

(*traceability*) terhadap seluruh bahan dan proses, serta sistem penanganan terhadap produk yang tidak memenuhi kriteria halal.



POJOK HALAL



▲ Peserta kegiatan edukatif "Pengenalan Sertifikasi Halal Jamu/Obat Tradisional" berfoto bersama di Gedung MUI Jawa Tengah, Semarang, Rabu (30/4/2025). Kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPOM MUI Jawa Tengah ini diikuti oleh 14 peserta dari berbagai industri jamu dan obat tradisional, termasuk perwakilan dari PT Phapros Tbk. Dok. PEHA.

Terakhir, kriteria kelima adalah pemantauan dan evaluasi, yang diwujudkan melalui pelaksanaan audit internal secara berkala dan kaji ulang manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan SJPH dan merumuskan langkah perbaikannya.

Sebagai contoh implementasi nyata dari komitmen terhadap sertifikasi halal, PT Phapros Tbk, salah satu pelaku industri farmasi nasional, telah menerapkan Sistem Jaminan

Produk Halal (SJPH) secara konsisten pada berbagai produk golongan jamu dan obat tradisional. Beberapa di antaranya meliputi Dios, Hemorogard, Hepagard, Ocugard, Tebokan, Tebokan Spesial, dan Xgra. Seluruh produk ini berbasis bahan alam yang telah digunakan secara turun-temurun oleh masyarakat, dan saat ini telah memiliki sertifikat halal resmi. Dengan penerapan SJPH dan sertifikasi halal yang dimiliki, PT Phapros memastikan bahwa seluruh proses produksi, pemilihan bahan, hingga distribusinya sesuai dengan prinsip *halalan thayyiban*, yakni halal menurut syariat Islam dan thayyib dalam arti aman, bersih, dan bermutu bagi konsumen.

Dalam kegiatan ini, peserta mendapatkan pemahaman tentang, *update* regulasi terbaru terkait kewajiban sertifikasi halal di Indonesia, alur proses sertifikasi, khususnya untuk produk jamu dan obat tradisional, layanan yang

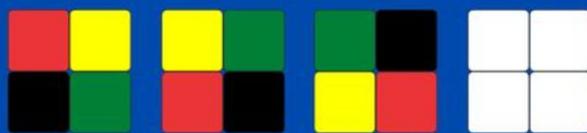
disediakan oleh LPPOM Jateng untuk mendukung pelaku usaha, sesi diskusi langsung terkait kendala teknis dan administratif dalam proses sertifikasi halal.

Dengan latar belakang tersebut, setiap pelaku usaha yang memproduksi, mendistribusikan, atau memperdagangkan produk terutama yang berpotensi dikonsumsi masyarakat luas, perlu memahami pentingnya melakukan sertifikasi halal. Melalui kegiatan edukatif ini, diharapkan semakin banyak pelaku usaha yang memahami pentingnya sertifikasi halal. Bukan hanya sebagai pemenuhan regulasi, melainkan juga sebagai bentuk kontribusi dalam menjamin produk yang aman dan sesuai nilai-nilai Islam bagi masyarakat luas.

Oleh: Aprilia Puspa Wijaya

ASAH OTAK

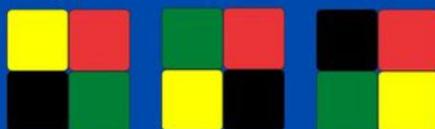
Kotak mana selanjutnya?



A

B

C



Selamat Mengikuti!

Kirimkan jawaban Anda ke Redaksi Buletin SWARA melalui email:

redaksiswara@phapros.co.id

Ayo bantu si ayam mencari jalan pulang



Dadu mana yang tepat untuk membawa ayam pulang?



Jawaban Asah Otak Juni 2025:

C

Pemenang Asah Otak Juni 2025:

1. Nursasongko Unggul P. – SR Cabang Jember
2. Siti Shofiana - TJSL



Ikuti kami:



PT Phapros Tbk

www.phapros.co.id